

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan metode analisis resepsi Stuart Hall untuk melihat dan menjawab mengenai pemaknaan khalayak terhadap tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL” dengan melakukan wawancara mendalam terhadap empat orang informan remaja madya usia 15-17 tahun. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dan dianalisa melalui proses *encoding* dan *decoding*, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa penelitian ini menghasilkan posisi *Negotiated Code / Position* dan *Oppositional Code / Position* dari keempat informan remaja madya yang ada dalam penelitian.

Pemaknaan mengenai tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL” memperlihatkan kepada khalayak mengenai aktivitas atau informasi privasi seorang selebriti yang menimbulkan kontroversi di masyarakat karena menayangkan suatu hal yang berada dalam ranah privat. Informan pertama dalam penelitian ini menempati posisi *Oppositional Code / Position*, menurutnya judul dari tayangan “Malam Pertama ATTA AUREL” mengarah pada hal yang negatif. Berbeda dengan informan pertama, informan kedua menempati posisi *Negotiated Code / Position*, menurutnya tayangan tersebut masih layak namun sebaiknya Atta Halilintar masih harus dapat membuat konten yang lebih positif lagi untuk dipublikasikan kepada khalayak luas. Kemudian, berbeda dengan informan pertama dan kedua. Informan ketiga menempati posisi *Oppositional Code / Position*, menurutnya tayangan tersebut tidak perlu dipublikasikan kepada khalayak luas karena malam pertama merupakan suatu hal yang berada dalam ranah privasi seseorang sehingga tidak perlu diketahui oleh khalayak luas. Lalu, informan keempat juga menempati posisi *Oppositional Code / Position*, dimana menurutnya tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL” memberikan konten yang terlalu berlebihan kepada masyarakat luas. Menurutnya tayangan tersebut hanya dibuat untung

kepentingan pribadi Atta Halilintar saja dan tidak memikirkan khalayak yang menonton tayangan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan melalui tayangan YouTube Atta Halilintar dengan judul “Malam Pertama ATTA AUREL” yang di mana *preferred reading* dalam penelitian ini menjelaskan bahwa tayangan tersebut “hanya sebatas judul saja” dan untuk menunjukkan aktivitas pribadi atau keseharian Atta Halilintar saja. Menurut hasil dari informan, tayangan tersebut adalah hal yang berada dalam ranah privasi seseorang yang dimana seharusnya tidak pantas dipublikasikan kepada khalayak luas karena privasi merupakan salah satu hal yang bernilai rahasia dan juga jika informasi pribadi suatu individu tersebar kepada masyarakat luas maka tidak dapat dipungkiri bahwa hal tersebut akan menyebabkan kerugian secara material ataupun non material. Ruang privat sendiri digambarkan sebagai stigma, tabu di ruang publik. Tidak hanya itu, makna dari ruang privasi ini muncul karena terdapat perbedaan gender dalam penyediaan informasi, antara laki-laki dan perempuan. Informan perempuan cenderung menegaskan bahwa tayangan tersebut tidak layak untuk dipublikasikan kepada khalayak luas sedangkan menurut informan laki-laki tayangan tersebut masih cukup layak untuk dipublikasikan jika kedua selebriti tersebut setuju hal privasi mereka disebarluaskan kepada khalayak luas.

Pemaknaan mengenai privasi dalam tayangan yang diberikan oleh keempat informan remaja madya usia 15-17 tahun tersebut juga tidak jauh berbeda di mana seharusnya setiap pembuat konten yang ada dalam media sosial harus dapat memilih dan memikirkan kembali mengenai konten apa yang akan dibuat dan siapa saja yang akan melihat tayangan tersebut sehingga tidak menggiring opini publik kepada hal yang dapat merugikan selebriti atau pembuat konten tersebut.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

1. Peneliti berharap banyaknya minat untuk melakukan penelitian menggunakan Analisis Resepsi untuk mengetahui bagaimana pemaknaan khalayak melalui konten-konten yang ada pada media sosial YouTube.
2. Peneliti berharap bahwa para pembaca memiliki keinginan untuk melakukan penelitian sejenis. Ini dapat menjadi tantangan baru untuk menguji pola komunikasi dan juga mengetahui bagaimana pemaknaan khalayak yang dihasilkan dari suatu tayangan media sosial YouTube.

5.2.2 Saran Praktis

1. Penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan untuk mendapatkan masukan dan cara bagaimana pembuat tayangan YouTube dapat melakukan atau memberikan informasi yang sesuai dengan kalangan dan memperhatikan ruang privasi yang ditampilkan dalam setiap tayangan youtube serta menjadikan tayangan tersebut untuk hiburan.
2. Dari penelitian ini juga dapat menjadi gambaran kemungkinan apa saja yang dapat terjadi tentang pemaknaan khalayak dari tayangan YouTube yang terdapat ruang privasi di dalamnya. Hal ini juga menjadi gambaran pemaknaan ruang privasi yang ditampilkan pada saluran YouTube seorang selebriti maupun pembuat konten lainnya.